

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:8).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan desain pra eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kawanad. Menurut Sugiyono dalam, Helnita (2024:6-7) pendekatan kuantitatif adalah penelitian. yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan desain *Pretest-posttest Control Group Design*, yaitu memakai satu kelas yang terlibat diantaranya ada kelas eksperimen. Adapun pada kelas eksperimen mendapatkan treatment atau perlakuan dengan memberikan edukasi melalui media audio visual dalam mengoptimalkan nilai moral anak.

Berikut merupakan tabel Desain *Pretest-posttest Control Group Design* pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Desain *Pretest-posttes Control Group Design*.**

Kelompok	<i>pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

X: Menggunakan media audio visual dikelas eksperimen

O<sub>1</sub>: *Pretest* (tes awal) pada kelompok eksperimen

O<sub>2</sub>: *Posttest* (tes akhir) pada kelompok eksperimen

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Kawanad Banda Aceh, Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 s/d 18 Januari 2025. Alasan pemilihan TK Al-Kawanad Banda Aceh sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian anak di TK tersebut masih mengalami kesulitan dalam kemampuan menyimak, khususnya dalam memahami instruksi dan cerita yang disampaikan guru. Kedua, pihak sekolah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan. Ketiga, TK Al-Kawanad memiliki karakteristik siswa yang sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu anak usia 5-6 tahun, sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu, lokasi sekolah yang mudah dijangkau juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan tempat penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kawanad yang berjumlah 10 anak, terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### 2. Sampel penelitian

Menurut Arikunto (2016:173) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2016:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Mengingat jumlah populasi sedikit maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel juga bagian dari karakteristik yang terdapat pada populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak dan tidak memandang yang terdapat pada tingkat kecerdasan yang terdapat pada populasi. Sampel yang akan digunakan untuk kelas B yang berjumlah 10 orang anak yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki laki.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Penelitian variabel penelitian menurut Sugiyono (2020:68) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pengajaran dan ditarik kesimpulannya. Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran maka dijelaskan variabel yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah penggunaan media audio visual.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kemampuan menyimak anak.

### **3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap kemampuan menyimak anak selama proses pembelajaran. Observasi adalah teknik pengamatan yang digunakan secara teliti dan melakukan suatu pencatatan. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data menggunakan panca indra seperti melihat, mendengar, mencium, mengecap, serta meraba, Adapun observasi

yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melihat bagaimana perkembangan moral anak pada saat dilakukan proses penelitian.

## 2. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan mencantumkan dokumen. Baik itu berbentuk tulisan, gambar, atau elektronik. Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui tulisan yang berbentuk berkas atau salinan. Adapun dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini berbentuk RPPH, foto dan rekaman video dalam mendukung hasil penelitian.

### 3.5.2 Alat pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen adalah alat yang digunakan dalam menguji suatu objek ataupun menghimpun data variabel yang secara akademik sudah memenuhi syarat sebagai salah satu alat yang bisa untuk digunakan dalam mengumpulkan data.

**Tabel 3.2 Lembar Observasi**

No	Indikator	Penilaian perkembangan anak			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita				
2	Mampu menyebutkan judul cerita				
3	Mampu mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita				
4	Mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan				

Sumber: Hanum Hanifa Sukma (2021:22-24)

**Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Anak**

No	Persentase	pencapaian	kategori
1	0% - 25%	Belum Berkembang	1
2	26% - 50%	Mulai Berkembang	2
3	51% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan	3
4	76% - 100%	Berkembang Sangat Baik	4

Adapun kriteria pencapaian anak dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Pencapaian Anak**

No	Pencapaian Anak	Skor
1	Belum Berkembang (BB)	1
2	Mulai Berkembang (MB)	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4	Berkembangan Sangat Baik (BSB)	4

**Tabel 3.5 Rubrik Penilaian indikator menyimak pada anak usia 5-6 Tahun**

No	Indikator menyimak anak usia 5-6 tahun	Kriteria penilaian			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita	Anak belum mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita	Anak mulai mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita	Anak sudah mulai mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita	Anak sudah mampu menirukan berbagai macam suara tokoh yang ada dalam cerita
2	Mampu menyebutkan judul cerita	Anak belum mampu menyebutkan judul cerita	Anak mulai dapat menyebutkan judul cerita	Anak sudah mulai mampu menyebutkan judul cerita	Anak sudah mampu menyebutkan judul cerita
3	Mampu mengungkapkan	Anak belum dapat	Anak mulai dapat	Anak mulai mampu	Anak sudah mampu

No	Indikator menyimak anak usia 5-6 tahun	Kriteria penilaian			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
	pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita	mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita	mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita	mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita	mengungkapkan pendapat tentang tokoh yang ada dalam cerita
4	Mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan	Anak belum dapat mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan	Anak mulai dapat mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan	Anak mulai mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan	Anak sudah mampu mengulang kalimat yang di dengar dalam cerita yang telah disampaikan

Sumber: Hanum Hanifa Sukma (2021:22-24)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses dalam mengelompokkan data yang sudah terkumpul, menyajikan data berdasarkan variabel pada variabel yang sudah diteliti, menghitung data untuk mrnjawab rumusan masalah, serta menemukan hipotesis yang sudah diajukan. Analisis data dapat menghitung melalui statistik sederhana yaitu sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum x}{\sum y}$$

Keterangan:

N : Nilai rata-rata

$\sum x$  : Total nilai anak

$\sum y$  : jumlah anak

Sumber: Sugiyono (2013:207)

## 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode Liliefors. Liliefors adalah salah satu metode yang digunakan untuk menguji normalitas suatu data. Uji normalitas Liliefors dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan pada APK EXCEL. Berikut adalah bentuk hipotesis yang digunakan dalam menguji normalitas adalah:

Ho: Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Ha: Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Berdasarkan p-value atau significance (sig), kriteria pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho diterima atau data tidak berdistribusi normal.

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka Ha diterima atau data berdistribusi normal.

## 2. Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tindakan yang dilakukan peneliti dalam menguji kebenaran dugaan sementara oleh peneliti dalam penelitian tersebut. Oleh sebab itu hipotesis terkadang juga dapat berubah menjadi kebenaran atau sebaliknya data tumbang sebagai kebenaran. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah *t-Test: Paired Two Sample for Means* digunakan untuk membandingkan antara rata-rata dari dua grup mana grup tersebut saling tidak berhubungan antara satu dengan yang lain. Dan dasar

pengambilan keputusan dalam uji *t-Test: Paired Two Sample For Means* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikansi (2-tailed)  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima.
- b) Jika nilai Signifikansi (2-tailed)  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.